

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Permasalahan

Tenaga kerja adalah bagian penting dalam sebuah perusahaan. Dimana tenaga kerja merupakan kekuatan yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan harus selalu mengadakan perbaikan dalam sistem kerjanya.

PT. Supraco Indonesia merupakan perusahaan penyedia tenaga kerja, dimana tenaga kerja yang dihasilkan harus berkualitas. Maka perlu dilakukan analisa sistem kerja. Salah satunya adalah memberikan kepuasan terhadap konsumen. Penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul : “ **PENGUKURAN WAKTU KERJA EFEKTIF DENGAN METODA WORK SAMPLING DI PT. SUPRACO INDONESIA** “.

I.2. Perumusan masalah

Pada setiap perusahaan biasanya akan menghadapi berbagai masalah dalam menjalankan roda organisasinya. Untuk itu dituntut dari pekerjanya agar dapat bekerja semaksimal mungkin dan menghilangkan waktu yang terbuang, serta pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai sehingga akan dapat menghasilkan produktifitas kerja yang tinggi sehingga didapat hasil produk yang memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di PT. Supraco Indonesia Terlihat bahwa pemanfaatan tenaga kerja yang kurang efektif sehingga perlu dikaji suatu penelitian perencanaan tenaga kerja yang baik agar permasalahan dapat diatasi sehingga waktu kerja yang dilakukan menjadi produktif bagi pekerja langsung maupun tidak langsung.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang dapat diterapkan perusahaan untuk menentukan kebutuhan jumlah tenaga kerja didalam perusahaan serta kondisi kerja yang ditinjau dari kualitas sumber daya manusianya. Sehingga dapat diketahui sejauh mana para pekerja benar – benar berproduktifitas didalam pelaksanaan kerjanya. PT. Supraco Indonesia selanjutnya dapat mengetahui seberapa besar pekerja yang tidak berkualitas. Dengan adanya metode work sampling ini diharapkan akan meningkatkan produktivitas, kesadaran berprestasi dan tanggung jawab seluruh karyawan. Dan juga untuk memperkirakan kelonggaran (allowance) bagi suatu pekerjaan.

1.4. Batasan Masalah dan Asumsi

Agar pembahasan penelitian ini menjadi lebih terarah dengan baik, maka penulis membuat batasan – batasan terhadap permasalahan yang akan dihadapi.

Batasan-batasan permasalahan tersebut antara lain :

1. Masalah yang diteliti adalah yang mempunyai pengaruh besar terhadap produktivitas operator.